



# Kategori Baik tapi Menurun



RINDANG: Pengendara motor melintasi deretan pohon perindang di kawasan jalan Gayam, Baciro, Gondokusuman, Jogja, Rabu (11/9). DLH Kota Jogja mengimbau agar waspada potensi penurunan kualitas udara saat musim peralihan.

## Hasil Perhitungan Kualitas Udara oleh DLH Kota Jogja

**JOGJA** - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja meminta masyarakat untuk mewaspadai potensi penurunan kualitas udara pada musim pancaroba seperti sekarang. Pasalnya, parameter debu cenderung meningkat.

Ketua Tim Kerja Pengawas Lingkungan Hidup DLH Kota Jogja Intan Dewani mengatakan, selama musim kemarau parameter debu memang cenderung meningkat. Kondisi seperti itu kemungkinan juga akan terjadi pada masa pancaroba.

Meskipun demikian, kata dia, pada periode Agustus-September lalu kondisi udara di Kota Jogja masih dalam kategori baik. Hanya saja, ada peningkatan kandungan nitrogen dioksida (NO2) karena aktivitas kendaraan bermotor atau masuk kategori sedang. "Musim kemarau memang cenderung meningkat parameter PM2,5 (debu)," ujar Intan saat dikonfirmasi, Rabu (11/9).

Intan menyebut, memasuki musim penghujan ke depan masyarakat juga diimbau lebih tenang terhadap kondisi udara. Sebab dengan turunnya hujan akan menurunkan kandungan debu.

Adapun perbandingannya, setiap musim kemarau kandungan PM2,5 di Kota Jogja angkanya bisa lebih dari 60. Sementara ketika musim penghujan cenderung menurun atau biasanya kurang dari 50. "Memang pada musim penghujan kualitas udara cenderung membaik," sebut Intan.

Terpisah, Kepala Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jakarta Reni Kraningtyas mengungkapkan, DIJ mulai memasuki musim penghujan pada Oktober. Sementara untuk puncaknya di November. Adapun untuk saat ini merupakan masa pancaroba.

Reni meminta, agar masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana hidrometeorologi. Sebab selama masa peralihan musim kemarau ke penghujan potensi bencana hujan lebat disertai angin kencang cenderung meningkat. "Kondisi tersebut dapat mengakibatkan pohon tumbang dan rumah rusak," katanya. (inu/pr/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005